

**PELAKSANAAN PROGRAM MENTORING OLEH ROHIS DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SMA NEGERI 1 GEDONG TATAAN**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SAMSUL ALHADI

NPM. 1411010196

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Zuhannan, M.A



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H /2018 M**

ABSTRAK

PELAKSANAAN PROGRAM MENTORING OLEH ROHIS DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMA NEGERI 1 GEDONG TATAAN

**Oleh
Samsul Alhadi**

Sejalan dengan fungsi dan perannya, sekolah merupakan lembaga formal penyelenggara pendidikan yang bertugas membangun kecerdasan generasi muda. Kecerdasan yang diharapkan bukan hanya kecerdasan intelektual saja, tetapi juga kecerdasan emosional (EQ).

Kecerdasan emosional penting dilaksanakan disekolah karena kecerdasan ini tidak berkembang secara alamiah. Kematangan emosi seseorang tidak semata-mata didasarkan pada perkembangan usia biologisnya, tetapi tergantung pada proses pendidikan, pelatihan, dan pembimbingan yang terus menerus.

Ekstrakurikuler Rohis merupakan salah satu kegiatan yang berbentuk suatu organisasi yang bersifat kesiswaan. Pembinaan sikap yakni kemampuan memfungsikan kecerdasan emosional dapat dilatih, dipelajari, dan dikembangkan dalam berbagai cara, dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis terdapat program-program yang diusahakan dapat mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik. Kegiatan Rohis dimungkinkan memberikan dukungan yang salah satunya dari program tersebut adalah mentoring.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Program Mentoring dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dalam proses pengumpulan datanya digunakan metode observasi, interview, dokumentasi. Data dianalisa menggunakan reduksi data, display data, kesimpulan dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi, dan yang menjadi populasi dalam penelitian peserta didik yang mengikuti mentoring yang berjumlah 570 orang dan yang menjadi sampel 50 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan program mentoring oleh Rohis dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan sudah lama dilakukan, namun upaya tersebut belum optimal, adapun yang telah dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai kecerdasan emosional dalam mentoring, memanfaatkan emosi secara produktif (bertanggung jawab), menumbuhkan jiwa sosial (empati), membina hubungan dan panda berkomunikasi. Selain itu dalam pelaksanaannya adanya beberapa hambatan yang belum teratasi hal itu dapat dibuktikan dengan hasil analisis dan temuan penelitian yang diharapkan dalam pengembangan kecerdasan emosional, sangatlah ideal, sehingga perlu kerja keras untuk mewujudkannya.